

BAB V

PENUTUP

5.1 Evaluasi

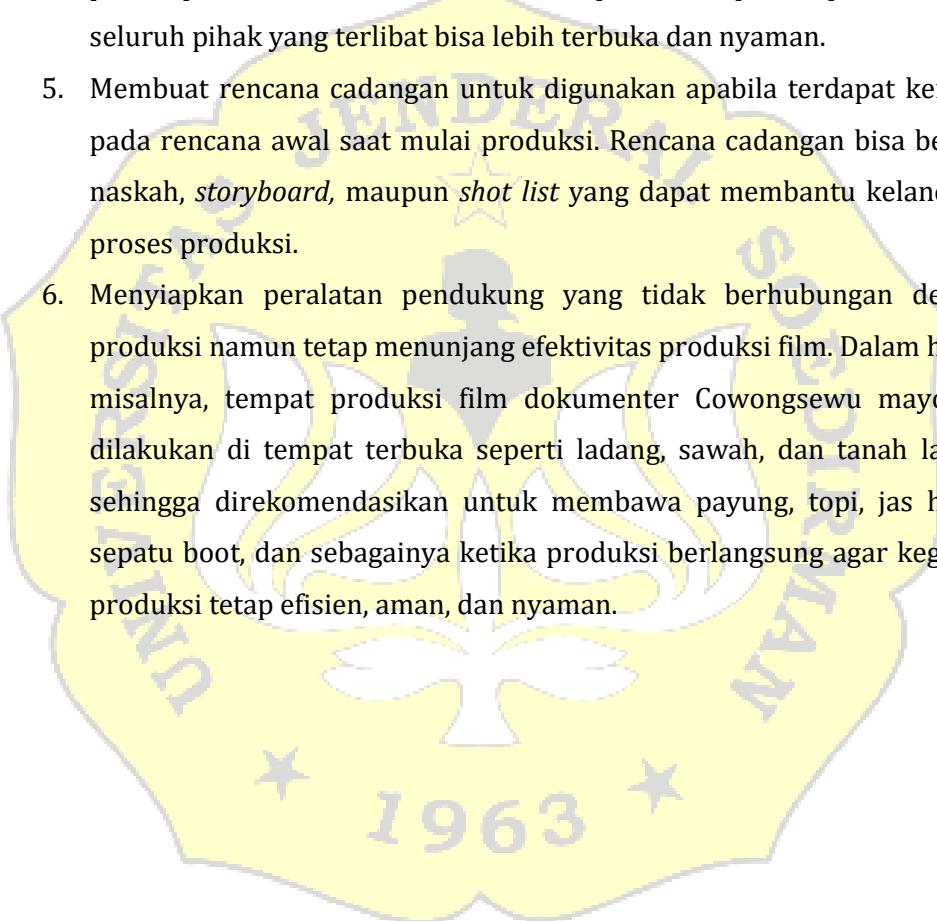
5.1.1 Kebermanfaat Karya

Karya ini diharapkan dapat memberikan dampak baik itu untuk pencipta, penonton, masyarakat pecinta atau penggiat seni maupun masyarakat secara luas, serta dapat memenuhi manfaat praktis, akademis, serta sosial yang telah dipaparkan oleh pencipta. Film ini menjelaskan secara detail tentang sejarah, budaya, transformasi serta eksistensi Cowongsewu. Informasi ini dapat membantu masyarakat untuk memahami dan melestarikan seni pertunjukan Cowongsewu. Dengan diciptakannya film dokumenter “Cowongsewu, Harmoni di Balik Transformasi Ritus Banyumasan” ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesenian tradisional serta mengajak untuk ikut serta melestarikan kesenian Cowongsewu. Film ini juga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi secara akademik untuk menambah literatur maupun akademisi yang tertarik dengan komunikasi dan budaya. Karya ini bagi pencipta menjadi salah satu portfolio dan bentuk kredibilitas untuk membantu pencipta mendapatkan pengakuan atas karyanya. Selain itu, pencipta juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru terkait kesenian tradisional khususnya seni pertunjukan Cowongsewu. Film ini menjadi salah satu bentuk apresiasi dan upaya pelestarian kesenian lokal yang ada di lingkungan sekitar pencipta.

5.1.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembuatan film dokumenter “Cowongsewu, Harmoni di Balik Transformasi Ritus Banyumasan”, berikut merupakan rekomendasi yang diberikan untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan film selanjutnya :

1. Melakukan riset mendalam mengenai tema film, baik itu sejarah, budaya, maupun hal-hal penting lain yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam film ini serta memastikan kredibilitas informasi yang diperoleh.

- 
2. Memastikan kesesuaian lokasi sudah sesuai dengan tema film dan dapat memberikan visual yang menarik untuk merepresentasikan film yang akan dibuat.
 3. Membentuk tim yang profesional dan cukup untuk menghindari ketidakseimbangan tugas dan seluruh tugas dapat diselesaikan dengan baik, serta mempermudah anggota tim untuk lebih fokus dengan tugas masing-masing.
 4. Membangun hubungan baik dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses produksi untuk membantu mempermudah proses produksi agar seluruh pihak yang terlibat bisa lebih terbuka dan nyaman.
 5. Membuat rencana cadangan untuk digunakan apabila terdapat kendala pada rencana awal saat mulai produksi. Rencana cadangan bisa berupa naskah, *storyboard*, maupun *shot list* yang dapat membantu kelancaran proses produksi.
 6. Menyiapkan peralatan pendukung yang tidak berhubungan dengan produksi namun tetap menunjang efektivitas produksi film. Dalam hal ini misalnya, tempat produksi film dokumenter Cowongsewu mayoritas dilakukan di tempat terbuka seperti ladang, sawah, dan tanah lapang sehingga direkomendasikan untuk membawa payung, topi, jas hujan, sepatu boot, dan sebagainya ketika produksi berlangsung agar kegiatan produksi tetap efisien, aman, dan nyaman.